

BAB II

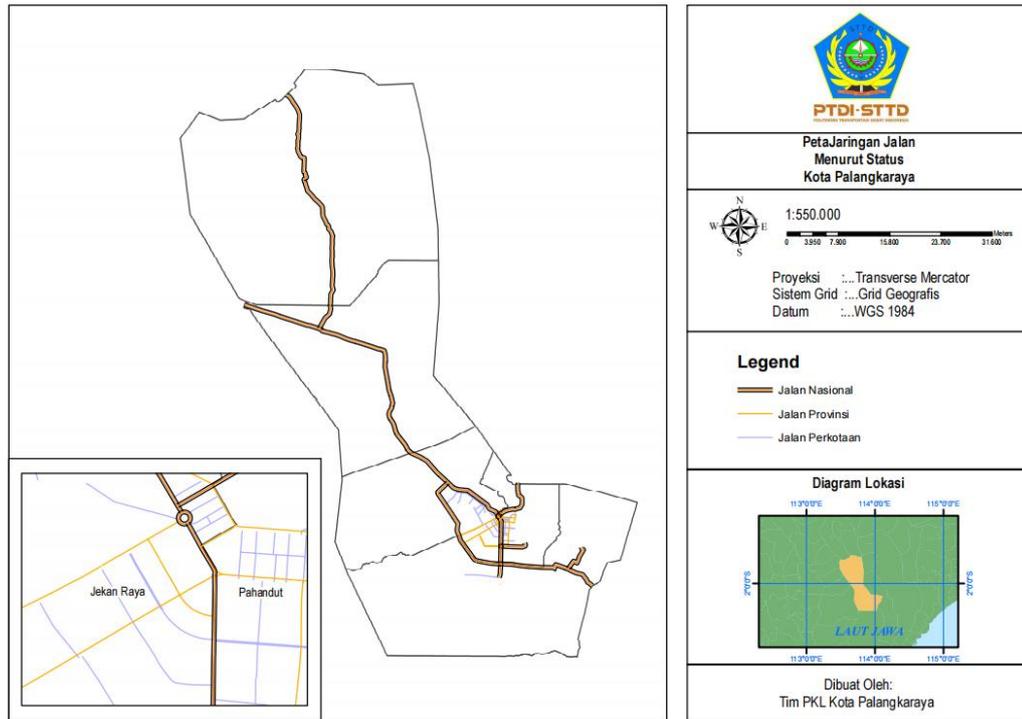
GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Jaringan jalan berguna untuk mendistribusikan setiap kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh semua manusia di seluruh wilayah. Adanya pergerakan orang maupun barang dengan menggunakan atau tanpa alat transportasi, yang lebih dikenal sebagai berlalu lintas, adalah sebuah kebutuhan penunjang setiap orang dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup setiap harinya. Berbagai asal dan tujuan setiap individu dalam melakukan perjalanan menimbulkan suatu pergerakan massa yang cukup besar, dari suatu daerah menuju daerah lainnya menggunakan sarana dan prasarana transportasi yang dikenal dengan jaringan jalan.

Jalan dan jembatan merupakan dua komponen yang saling berhubungan, karena konstruksi pembangunan jalan yang baik akan menunjang kelancaran lalu lintas dan akan menunjang pola perekonomian masyarakat.

Panjang jalan nasional Kota Palangka Raya pada tahun 2023 mencapai 213.800 m yang terdiri dari jalan Nasional 136.870 m dan jalan Provinsi mencapai 33.820 m. Jumlah jalan tersebut tidak mengalami banyak perubahan dari tahun sebelumnya. Peta Jaringan berdasarkan status Kota Palangka Raya dapat dilihat pada berikut.



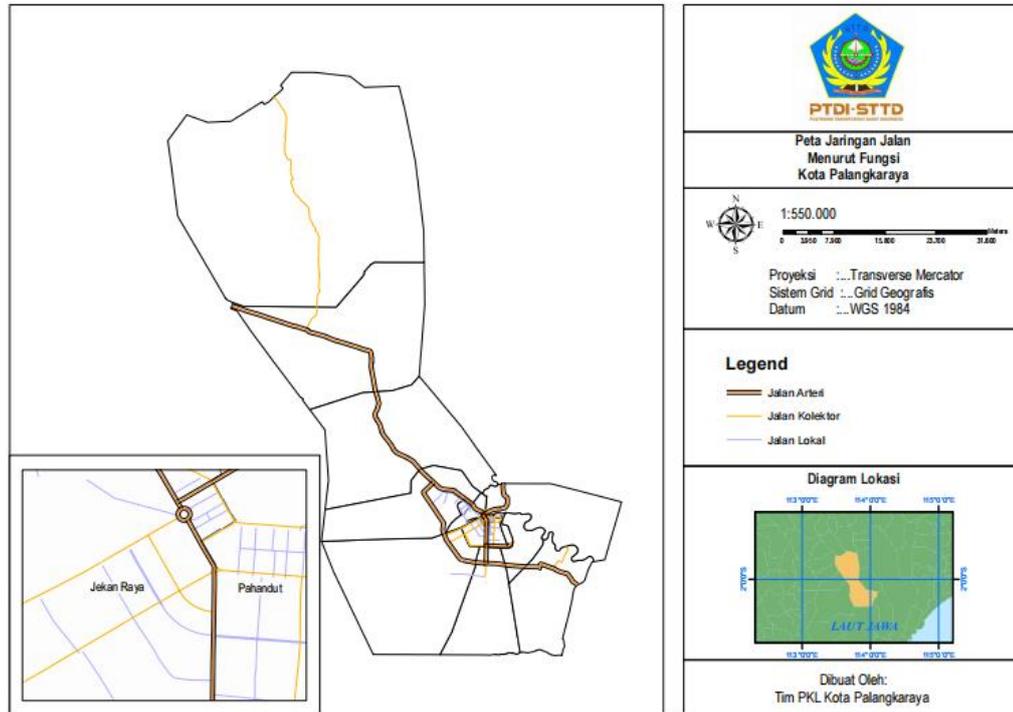
Sumber: Tim PKL Palangka Raya 2023

Gambar II.1 Peta jaringan Jalan Menurut Status Kota Palangka Raya

Jaringan jalan di Kota Palangka Raya memiliki sistem jaringan pola radial dan grid di Pusat Kota, dimana pola tata guna lahan mengikuti perkembangan jaringan jalan. Kriteria teknis yang digunakan untuk mengklasifikasikan suatu jaringan jalan adalah volume lalu lintas, kecepatan, dan aksesibilitas. Hirarki yang digunakan yaitu:

1. Jalan bebas hambatan yaitu jalan antar kabupaten atau Kota dengan kecepatan tinggi dan akses yang terbatas.
2. Jalan arteri yaitu jalan-jalan utama sekeliling kabupaten/kota dan menyebarkan lalu lintas dengan kecepatan sedang dari satu wilayah ke wilayah yang lain.
3. Jalan kolektor yaitu jalan yang mengumpulkan lalu lintas dan memasukkannya ke dan dari jalan arteri.
4. Jalan lokal yaitu jalan yang memasukkan lalu lintas dari jalan akses dengan kecepatan rendah.

Peta Jaringan Jalan berdasarkan fungsi Kota Palangka Raya dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber: Tim PKL Palangka Raya 2023

Gambar II.2 Peta jaringan Jalan Menurut Fungsi Kota Palangka Raya

Pengembangan jaringan jalan di Kota Palangka Raya yaitu pengembangan jaringan jalan yang menghubungkan antar pusat kegiatan, meliputi:

1. Jalan kolektor primer dikembangkan untuk menghubungkan antar kota dalam provinsi.
2. Jalan lokal primer dikembangkan untuk menghubungkan antar kota dalam satu wilayah.
3. Jalan arteri primer dikembangkan untuk menghubungkan antar Provinsi.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Wilayah studi yang dijadikan sebagai lokasi penelitian merupakan segmen ruas RTA Milono Kota Palangka Raya, yaitu dari Simpang Temanggung Tilung. Jalan ini merupakan jalan dengan status sebagai Jalan Nasional dan berfungsi sebagai jalan Arteri Primer. Jalan RTA Milono juga merupakan salah satu jalan utama yang dilalui oleh masyarakat Kota Palangka Raya untuk melakukan pergerakan transportasi. Jalan ini memiliki tipe jalan yaitu 6 lajur 2 jalur terbagi (6/2 T). Terdapat simpang dengan adanya fasilitas putaran balik yang dikaji berjumlah 1 didekat simpang. Fasilitas putaran balik (*U-Turn*) pada segmen ruas Jalan RTA Milono Adapun letak dari lokasi fasilitas

bukaan median pada segmen ruas jalan RTA Milono dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar II.3 Peta jaringan Jalan Menurut Status Kota Palangkaraya



Sumber: Analisis, 2024

Gambar II.4 Layout Jalan RTA Milono

